Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Buku

Jenderal besar Nasution : Bicara tentang G30-S/PKI

Anton Tabah

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=3885&lokasi=lokal

---

Abstrak

Penerbit sangat bahagia dna tersanjung mendapat kepercayaan untuk menerbitkan buku - buku karya penulis ternama Pak Anton Tabah, cendekiawan, dosen di berbagai Perguruan Tinggi, pemimpin umum tabloid mingguan, dan Perwira Polri aktif sangat terpelajar yang juga kolumnis telah menulis ribuan artikel di media massa sejak berpangkat Letnan dan konsisten sampai sekarang.
Kerena itu pula Anton Tabah penggemar olahraga keras karate dan penggemar musik klasik itu sering menjadi nara sumber berbagai seminar, diskusi, talk show interaktif di berbagai media.
Karya - karya ilmiahnya dibaca masyarakat luas dalam dan luar negeri membuat namanya sangat dikenal kalangan kampus, akademi, praktisi hukum, politisi, tentara dan polisi meskipun sebagian besar dan penggemarnya belum pernah bertemu secara fisik. Jerih payahnya memang pantas dihargai dan dihormati.
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pernah menyatakan. "Saya baca tulisan - tulisan Anton Tabah sejak ia berpangkat Letnan sampai sekarang, semangatnya tidak pernah surut. Karya - karyanya telah menjadi sumbangan berharga bagi negara dan ilmu pengetahuan."
Senada dengan Presiden adalah Bapak Sosiologi Indonesia Prof. Dr. Selo Soemardjan (Almr) menyatakan karya - karya Anton Tabah jika dicermati telah melahirkan penemuan - penemuan dan teori - teori baru dalam ilmu pengetahuan.
Sementara pengamat politik dan militer Prof.Dr. Salim Said mengatakan: "Polisi yang baik adalah seorang komunikator yang baik dan itu ada pada diri Anton tabah. Sebagai komunikator yang baik Anton tahu benar apa yang dibutuhkan masyarakat/komunikannya.
Kini Pak Anton menulis tentang G30S-PKI yang juga ditunggu - tunggu masyarakat ketika hal tersebut dewasa ini menjadi polemik karena ada pihak - pihak yang ingin menghapus kat PKI dari kata G30 S. Sebagaimana kita tahu pelarangan ideologi Komunis tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain seperti Thailand, Philipina, Singapura, Malaysia, Brunai dan lain -lain. Fenomena ini telah ditangkap dengan cermat oleh pak Anton maka kami penerbit sangat bangga bisa ikut menerbitkan karya penulis ternama yang gigih tak kenal menyerah ini. Buku ini adalah karyanya yang ke-23 sejak ia mulai menulis serta menerbitkan buku tahun 1992 yang silam. Dan atas karya - karyanya itu pula Pak Anton telah banyak mendapat penghargaan (Award) dari dalam dan luar negeri.